

Chapter 1 : Api Tauhid by Habiburrahman El-Shirazy

DOWNLOAD EBOOK API TAUHID ebook api tauhid pdf [dzulqarnain bin muhammad sanusi] meraih kemuliaan dengan jihad bukan kenistaan [ibnu daqiqil 'ied] syarah hadits arba'in an-nawawi - Scribd.

Digibook Novel Api Tauhid ini adalah novel roman dan sejarah. Novel roman yang bercerita seputar perjuangan anak muda asal Lumajang, Jawa Timur, yang bernama Fahmi. Dalam perjalanannya, Fahmi harus menghadapi situasi yang cukup pelik, dalam urusan rumah tangga. Semua persoalan yang dialaminya itu, tak pernah ia ungkapkan dengan teman-temannya. Sayangnya, upayanya itu hanya mampu dijalani selama 12 hari. Memasuki hari-hari berikutnya, Fahmi pingsan. Ia tak sadarkan diri, hingga harus dibawa ke rumah sakit. Sahabat-sahabatnya khawatir dengan kondisinya yang pemurung dan tidak seceria dulu. Hamza, temannya yang berasal dari Turki, mengajak Fahmi untuk berlibur ke Turki. Hamza berharap, Fahmi bisa melupakan masa-masa galaunya selama di Turki nanti. Ulama terkemuka ini, dikenal memiliki reputasi yang mengagumkan. Syaikh Said Nursi, sudah mampu menghafal 80 kitab karya ulama klasik pada saat usianya baru menginjak 15 tahun. Keistimewaan Said Nursi, membuat iri teman-teman dan saudaranya. Namun, Said Nursi pantang menyerah. Semua diladeni dengan berani dan lapang dada. Tak cuma itu, rekan-rekan dan saudara-saudaranya yang iri dan cemburu akan kemampuannya, para ulama besar pun merasa terancam. Keberadaan Said Nursi membuat umat berpaling. Mereka mengidolakan Said Nursi. Pemerintah Turki pun merasa khawatir. Sebab, Said Nursi selalu mampu menghadapi tantangan dari orang-orang yang memusuhinya. Ia selalu mengalahkan mereka dalam berdebat. Tak kurang akal, pejabat pemerintah pun diam-diam berusaha menyingkirkannya. Baik dengan cara mengusirnya ke daerah terpencil, maupun memenjarakannya. Selama 25 tahun berada di penjara, Said Nursi bukannya bersedih, ia malah bangga. Karena disitulah, ia menemukan cahaya abadi ilahi. Ia menemukan Api Tauhid. Dan melalui pengajian-pengajian yang diajarkannya, baik di masjid maupun di penjara, murid-muridnya selalu menyebarluaskannya kepada khalayak. Baik dengan cara menulis ulang pesan-pesan Said Nursi, maupun memperbanyak risalah dakwahnya. Murid-muridnya berhasil merangkum pesan dakwah Said Nursi itu dengan judul Risalah Nur. Murid-muridnya tidak ingin, Api Tauhid yang dikobarkan Said Nursi berakhir. Perjalanan ke Turki membawa Fahmi berkenalan dengan gadis setempat, Emel, adik Hamza, dan Aysel, saudara sepupu Hamza. Kemampuan Fahmi dalam menyikapi segala sesuatu, membuat Aysel jatuh hati. Aysel menyatakan cintanya pada Fahmi. Lalu bagaimana kisah cinta Fahmi dengan Nuzula? Buku ini sangat layak dimiliki, baik bagi penggemar novel, penggemar dan pemerhati sejarah, pemerhati Timur Tengah, akademisi, mahasiswa, maupun peminat studi tentang Turki. Dalam novel sarat makna ini, tidak hanya satu cerita yang disuguhkan, tapi dua: Bagaimana tidak, novel setebal halaman ini adalah novel biografi seorang tokoh ulama besar asal Turki, Said Nursi Badiuzzaman. Seorang jenius yang hapal sekitar 80 kitab di usia belasan tahun. Sebuah novel sejarah yang mengisahkan perjuangan Said Nursi, dengan berbagai peristiwa di balik runtuhnya khilafah terakhir Turki Utsmani, yang mengubah wajah sejarah dan peta politik dunia hingga kini. Sesungguhnya saya bukan pecinta sejarah. Tapi untungnya saya termasuk penikmat cerita. Seingat saya buku-buku tersebut tebalnya sekitar halaman, dan saya baca ketika SD, semata-mata karena kesukaan saya pada cerita. Khalid Muhammad Khalid berhasil menghidupkan kembali sejarah lewat kedua buku tersebut, dan menurut saya, penulis seperti itu tidak banyak. Setelah karya Khalid Muhammad Khalid, bisa dibilang buku-buku sejarah lainnya tidak saya baca hingga selesai. Kalaupun tamat, butuh waktu berminggu-minggu dan paksaan keras dari diri saya untuk melahapnya. Penyebab pertama, 2 bulan terakhir saya sangat sibuk, dan yang kedua, saya sudah kehabisan bacaan. Jika saja tak ingat bahwa saya harus meeting dan agenda esok hari saya cukup padat, mungkin saya akan langsung menamatkannya hingga subuh dan tidak memaksakan diri untuk tidur pada pukul 2 dini hari. Saya yang hanya tahu tokoh-tokoh islam terbatas pada para ilmuwan seperti Ibnu Sina atau Al-Farabi serta penjelajah seperti Ibnu Batutah yang mengelilingi dunia jauh lebih hebat dibanding Marcopolo, mendadak tertarik pada kisah luar biasa yang sebelumnya tidak saya kenal, Said Nursi Badiuzzaman. Membaca kisah Said Nursi, seolah-olah mengisi lembar-lembar kosong penggalan pengetahuan sejarah saya yang sangat terbatas. Jika anda membaca kisah peri hidup khalifah Rasulullah yang saya sebutkan

di atas, ada satu orang yang tidak termasuk khulafaur rasyidin namun dimasukkan dalam buku tersebut menjadi khalifah ke 5. Setelah era Umar bin Abdul Aziz, selama berabad-abad kemudian kita tahu bahwa kekhalifahan kemudian berpindah dari suatu dinasti ke dinasti lain. Umayyah, Abasiyah, dst hingga pada akhirnya runtuh untuk selama-lamanya. Buku Api Tauhid, mengisi kekosongan pengetahuan tersebut. Kara Mustafa Pasha adalah penjahat perang yang fotonya terpajang di Wina, Austria. Anda mungkin ingat salah satu frame dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa 1, saat Aisye dibully oleh temannya karena beragama islam dan berasal dari Turki. Juga saat di museum, Fatma menangis karena kebencian dan penyesalannya terhadap Kara Mustafa Pasha yang ternyata adalah kakek buyutnya. Bagaimana Said Nursi dengan berani menentang kesewenang-wenangan Pasha, dan memperkirakan akhir hidupnya akan seperti apa. Sebuah ramalan yang kelak terbukti tidak hanya pada akhir hidup Pasha, tapi juga akhir hidup Nursi dan sahabatnya sendiri. Turki pada masa itu memang tengah bergolak. Banyak terjadi penyelewengan termasuk yang dilakukan oleh pemerintah Turki Utsmani yang semakin jauh dari islam.. Sejarah pencaplokan Palestina lewat berbagai rekayasa politik, situasi perang dunia 1, runtuhnya khilafah, sejarah panjang islam di Turki hingga karya-karya yang ditulis Said Nursi, diceritakan pula dalam novel ini. Gagasan-gagasannya terhadap dunia pendidikan yang menggabungkan ilmu islam dan sains, pemikirannya terhadap politik dan tentunya kejeniusannya yang membuat kagum Membaca Api Tauhid, seolah kita turut merasakan kembali kegetiran serta keresahan seorang Said muda. Membuat saya pribadi mengira-ngira situasi dunia saat itu. Tahun-tahun sebelum kejatuhan khilafah saat Indonesia masih dalam kungkungan penjajah. Lewat novel ini, Kang Abik seolah mengajak kita melakukan rihlah, napak tilas seorang ulama besar lewat penceritaan tokoh-tokohnya. Seakan kita sendiri diajak berkeliling Turki, merasakan bekunya udara saat musim dingin, pahitnya kopi khas Turki, serta mengunjungi tempat-tempat selain tujuan wisata yang telah dikenal selama ini. Berbalut cerita cinta antara Fahmi dan Nuzula, Kang Abik menyajikan cerita dalam cerita. Dengan Hamza sebagai pemandunya dan tokoh Fahmi untuk mewakili pembaca yang awam terhadap Said Nursi. Kisah cinta Fahmi-Nuzula pun bisa dibilang sangat singkat, seakan-akan hanya pemanis yang diceritakan sambil lalu hingga agak berkesan tempelan. Meski tentu bisa dipahami, bahwa kisah Said Nursi-lah yang menjadi inti ceritanya. Kisah hidup beliau sudah merupakan cerita lengkap dengan berbagai konflik yang nyata. Penggambaran setting Turki cukup detail, bahkan bisa menjadi rujukan destinasi pilihan. Sedangkan setting tanah Jawa, pesantren -khas Kang Abik-mengingatkan saya dengan karya-karya Ahmad Tohari yang juga cukup sering mengambil setting kehidupan pesantren di Jawa. Karya kedua penulis ini layak disandingkan dalam jagad sastra Indonesia. Api Tauhid memang agak berbeda dari karya-karya Kang Abik lainnya. Namun spirit kisah di dalamnya, niscaya akan mampu memberi inspirasi baru bagi pembaca. Sebuah bacaan yang layak direkomendasikan.

Chapter 2 : Download Kumpulan Novel PDF Karya Habiburrahman El-Shirazy | Jagat Ebook PDF

- *Ebook Api Tauhid EBOOK API TAUHID this is the book you are looking for from the many other titles of Ebook Api Tauhid PDF books here is also. available other sources.*

Saya sebenarnya merasa bersalah baru membaca Api Tauhid sekarang, terhitung sudah hampir dua tahun saya memiliki buku ini. Sebelum pre rilis, bahkan mendapat tanda tangan langsung dari Kang Abik ketika beliau main ke kampus saya dua tahun lalu! Tapi saya bersyukur, dan segala puji bagi Allah yang menggerakkan kaki saya datang ke seminar beliau dua tahun lalu, hingga akhirnya Allah gerakkan pula hati saya untuk membeli buku ini. D Dipertemukan lagi dengan mahasiswa 4,3 bintang. D Dipertemukan lagi dengan mahasiswa asal Indonesia bernama Fahmi. Soleh, cerdas, berasal dari salah satu desa di kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Fahmi adalah salah satu mahasiswa asal Indonesia peraih beasiswa yang sedang menempuh S2-nya di Universitas Madinah. Kebanggaan keluarga, bahkan warga di desanya. Tapi ujian berat sedang menyimpannya setelah menikah dengan anak kyai terpendang di Lumajang. Konflik mulai terasa di bab pertama di mana Fahmi berusaha menghafalkan hafalannya sebanyak 40 kali selama 40 hari karena ujian menginap rumah tangganya bersama Nuzula. Tetapi baru dapat 12 hari, ia malah jatuh sakit. Sahabat karibnya yang tahu ada yang salah dengan hidup Fahmi menyarankan ia untuk ikut berlibur bersama Hamza, temannya dari Turki. Di sinilah Fahmi berusaha menata hatinya. Di sini pula cerita tentang Badiuzzaman Said Nursi dimulai. Sebelum membaca Api Tauhid, saya benar-benar tidak begitu familiar dengan sosok beliau ini. Oleh karena itu, saya merasa bersyukur sekali ditakdirkan membaca Api Tauhid, sehingga perbendaharaan tokoh muslim yang patut saya kagumi jadi bertambah. Secara garis besar, cerita dalam novel ini, sebagian besar memang tentang biografi Syaikh Said Nursi. Dari beliau kecil hingga berusia senja. Tentang kecerdasannya yang saya kira sangat menakjubkan, dan keistiqamahannya dalam menebar dakwah dalam bentuk dan kondisi apa pun bahkan ketika nyawa seakan di ujung tanduk. Beliau adalah seorang Ulama, Cendekiawan, bahkan Panglima Perang. Beliau sangat berjasa ketika Perang Dunia I terjadi. Walaupun kehidupan beliau tidak asing dengan pengasingan dan penjara, namun dari penjara ke penjara inilah beliau menulis kitab Risalah Nur yang menjadi salah satu karya terbaik beliau. Ah, terlalu banyak jika saya tuliskan tentang beliau. Mending langsung baca saja. Karena banyak sejarah yang akhirnya saya mengerti dari buku ini. Tentang Turki Utsmani, tentang Perang Dunia I yang meletus, tentang kekhilafahan yang akhirnya runtuh, tentang rezim Attartuk yang menyeramkan terjadi di Turki. Saya terenyuh, terharu, sakit hati, sedih, bangga, bersyukur. Yah, begitulah jika sejarah mengungkap. Semoga banyak ibrah yang dapat dipetik dari sejarah ini. Kembali ke cerita Fahmi, saya hampir bimbang ketika dibawa ke kisah cinta Fahmi, kehadiran Aysel dan Emel, kedua gadis Turki ini sempat membuat hati saya ikut berdegup siapa yang akhirnya Fahmi labuhkan cintanya, apalagi persoalan rumah tangganya baru bisa saya tahu di dua bab terakhir. Tapi saya bernafas lega. Ah, sesuai sekali dengan harapan saya. Tapi, sayang sekali, kesalahan ketik bahkan kata, banyak sekali dalam buku ini. Yah, semoga jika harus cetak ulang bisa lebih diperbaiki. Well, sekian dulu review saya yang mbulet ini.

Chapter 3 : Read Free Book Api Tauhid ~...~ Habiburrahman El-Shirazy æ Free Reading Online

Ebook Api Tauhid EBOOK API TAUHID this is the book you are looking for, from the many other titles of Ebook Api Tauhid PDF books, here is also available other sources of this Ebook Api Tauhid.

Chapter 4 : Books similar to Api Tauhid

Api Tauhid pada saya ialah sebuah novel sejarah yang unik kerana di dalamnya disajikan dua kisah yang berbeza. Sesiapa yang membacanya pasti akan mengatakan sesungguhnya watak utama dalam novel ini adalah Badiuzzaman Said Nursi, bukannya Fahmi.

Chapter 5 : Api Tauhid - Perpustakaan Digital

DOWNLOAD PDF EBOOK API TAUHID

Novel Api Tauhid Ebook Epub cikalquito org November 13th, - RESENSI Novel Api Tauhid Habiburrahman El Shirazy November 8th Api Tauhid merupakan karya pertama kang Abik yang.